

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bagian akhir pada penelitian ini yang berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi terkait hasil penelitian mengenai model pembelajaran RADEC pada topik pirolisis untuk melatih kreativitas peserta didik. Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab semua pertanyaan penelitian, poin-poin utama sebagai pemaknaan dalam pembahasan atas perolehan hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Secara keseluruhan pembelajaran menggunakan model RADEC yang dikembangkan dapat melatih kreativitas peserta didik pada topik pirolisis. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kelayakan secara internal, uji kelayakan secara eksternal, hasil observasi uji TCOF, hasil keterampilan kreativitas peserta didik dan hasil respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran RADEC yang telah diteliti pada 30 peserta didik di salah satu SMK di Bandung. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dibahas, dapat diambil beberapa kesimpulan yang secara khusus dirinci berdasarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Model pembelajaran RADEC berkategori sangat layak dalam melatih kreativitas peserta didik yang didasarkan pada hasil uji kelayakan internal. Secara keseluruhan, hasil uji kelayakan internal model pembelajaran RADEC untuk melatih kreativitas peserta didik pada topik pirolisis berdasarkan kesesuaian tahapan (*syntax*) model pembelajaran RADEC pada kegiatan peserta didik dengan indikator kreativitas memperoleh skor sebesar 98% dengan kategori sangat layak dan tidak perlu direvisi. Pada uji kelayakan internal rancangan pembelajaran menggunakan model RADEC pada topik pirolisis memperoleh skor sebesar 100% dengan kategori sangat layak dan tidak perlu direvisi.
2. Model pembelajaran RADEC berkategori sangat baik untuk melatih kreativitas peserta didik pada topik pirolisis yang didasarkan pada hasil uji kelayakan eksternal. Secara keseluruhan, hasil uji kelayakan eksternal model

pembelajaran RADEC untuk melatih kreativitas peserta didik pada topik pirolisis berdasarkan keterlaksanaan model pembelajaran RADEC pada topik pirolisis memperoleh skor 98,8% dengan kategori sangat baik.

3. Model pembelajaran RADEC memiliki level tinggi untuk melatih kreativitas peserta didik pada topik pirolisis yang didasarkan pada tinjauan TCOF dengan perolehan skor sebesar 2,72 dari skor maksimal 3. Hal ini menunjukkan desain pembelajaran yang dirancang oleh peneliti sudah sesuai dengan karakteristik desain pembelajaran yang berdasarkan pada tinjauan TCOF.
4. Model pembelajaran RADEC mampu melatih kreativitas peserta didik yang dapat dilihat berdasarkan pada hasil penilaian ide kreatif seluruh peserta didik yang memperoleh skor rata-rata sebesar 81,17% dengan kategori baik sekali dan hasil penilaian karya kreatif secara kelompok memperoleh skor rata-rata 80% dengan kategori baik.
5. Penerapan model RADEC untuk melatih kreativitas peserta didik pada topik pirolisis memberikan respon positif yang ditunjukkan oleh hasil respon yang memperoleh skor sebesar 97,83% dengan kategori pada umumnya peserta didik memberikan jawaban setuju terhadap setiap item pernyataan positif. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan model RADEC, peserta didik dapat melatih kreativitas melalui pembelajaran yang aktif dan menarik sehingga peserta didik dapat memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat, ide dan gagasan yang dimilikinya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC dapat melatih kreativitas peserta didik pada topik pirolisis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa implikasi yang terjadi terhadap sekolah, pendidik maupun peserta didik dijabarkan sebagai berikut.

1. Sekolah dapat menerapkan model pembelajaran RADEC pada seluruh mata pelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
2. Pendidik memperoleh desain pembelajaran pada topik pirolisis menggunakan model pembelajaran RADEC yang dapat digunakan sebagai sarana melatih

- keaktivitas peserta didik. Desain ini telah melewati beberapa uji kelayakan sehingga diharapkan mampu menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada.
3. Peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam belajar dengan model pembelajaran RADEC yang menitikberatkan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga mampu membangun potensi yang lebih baik di dalam dirinya.
 4. Pembelajaran menggunakan model RADEC dapat mendorong peserta didik dalam melakukan kegiatan literasi melalui tahapan *read* untuk membaca berbagai sumber bacaan sebelum dilakukan pembelajaran di kelas.
 5. Melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan abad 21 sehingga mampu bersaing secara global di era perkembangan zaman khususnya mengembangkan aspek kreativitas melalui perancangan ide kreatif menjadi suatu karya kreatif.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih memiliki keterbatasan dalam beberapa hal. Terdapat beberapa rekomendasi untuk dilakukan penyesuaian oleh penelitian selanjutnya agar memberikan hasil yang lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Dalam pelaksanaan implementasi model pembelajaran RADEC, hendaknya diperhatikan manajemen waktu yang dialokasikan pada setiap tahapan model pembelajaran RADEC sehingga setiap tahapan dapat terlaksana dengan baik dan efisien sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
2. Pada tahap *read*, alangkah baiknya dilakukan analisis keterbacaan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang akan dipelajari.
3. Model pembelajaran RADEC dapat diujicobakan pada materi dan mata pelajaran lain ataupun pengujian yang dimodifikasi dari penelitian ini sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.